MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK MELALUI IMPLEMENTASI TARI KUPU-KUPU MENGGUNAKAN METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK KELOMPOK B PAUD TUNAS BANGSA REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

AGUSTIN PUSPITASARI
NPM: 11.1.01.11.0478

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

AGUSTIN PUSPITASARI
NPM. 11.1.01.11.0478

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK MELALUI IMPLEMENTASI TARI KUPU-KUPU MENGGUNAKAN METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK KELOMPOK B PAUD TUNAS BANGSA REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 16 Maret 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.	**Rosa Imani Khan, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0705068602

Skripsi oleh :

AGUSTIN PUSPITASARI
NPM. 11.1.01.11.0478

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK MELALUI IMPLEMENTASI TARI KUPU-KUPU MENGGUNAKAN METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK KELOMPOK B PAUD TUNAS BANGSA REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Rosa Imani Khan, M.Psi.
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN.0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK MELALUI IMPLEMENTASI TARI KUPU-KUPU MENGGUNAKAN METODE GERAK DAN LAGU PADA ANAK KELOMPOK B PAUD TUNAS BANGSA REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

AGUSTIN PUSPITASARI
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan fisik motorik anak masih rendah, dikarenakan kurangnya pembelajaran gerak dan lagu, dimana guru hanya memberikan gerakan-gerakan yang monoton dengan hanya menggunakan hitungan.Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya apabila dibiarkan berlarut akan berdampak buruk bagi proses dan hasil belajar siswa selanjutnya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah melalui implementasi tari kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Rejotangan Kabupaten Tulungagung pada tahun pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B PAUD Tunas Bangsa Rejotangan Kabupaten Tulungagung dengan jumlah siswa 20 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan, menggunakan instrument berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi guru, lembar penilaian unjuk kerja anak dan alat penilaian perkembangan anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa kegiatan pembelajaran melalui implementasi Tari Kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kelompok B PAUD Tunas Bangsa Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

I. PENDAHULUAN

PAUD adalah pendidikan yang memberikan pengasuhan dan pelayanan kepada anak usia dini 0 – 6 tahun. Karena usia tersebut merupakan usia keemasan *(golden age)* di sepanjang rentang usia 1 manusia. Menurut Sujiono (2009: 54) menyatakan bahwa masa tersebut merupakan periode sensitif *(sensitive period)*, dimana anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pembentukan kualitas sumber daya manusia yang optimal, baik secara fisik maupun psikologis sangat bergantung dari proses tumbuh kembang pada usia dini, atau kanak-kanak. Anak usia dini memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa. Anak sangat aktif, dinamis, antusias dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tak pernah berhenti untuk belajar. Pada usia tersebut segala aspek perkembangan anak berkembang dengan pesat, diantaranya aspek agama, moral, sosial emosional, kognitif, bahasa dan salah satunya perkembangan anak yang perlu dikembangkan adalah fisik motorik kasar pada anak

Pengembangan fisik motorik kasar merupakan salah satu pengembangan kemampuan dasar yang ada di pendidikan anak usia dini. Kegiatan pengembangannya mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan melatih fisik motorik kasar dengan gerakan - gerakan, contohnya jalan, lari, lompat, senam, ketrampilan dengan bola, latihan ritmik, menari, gerakan-gerakan dasar. Latihan dilakukan sedemikian rupa secara bertahap, sehingga dapat dikuasai oleh anak didik secara optimal dengan memberikan stimulasi pembelajaran pada anak dengan memperhatikan karakteristik anak usia dini.

Namun pada kenyataannya perkembangan fisik motorik kasar di

PAUD Tunas Bangsa Rejotangan Tulungagung masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari kurangnya pembelajaran gerak dan lagu yang diterapkan pada anak oleh pendidik. Dimana guru hanya memberikan gerakan-gerakan yang monoton dengan hanya menggunakan hitungan. Pembelajaran gerak dan lagu sangat diperlukan bagi setiap anak, karena pembelajaran berpola gerak dan lagu dapat membantu perkembangan fisik dan pola gerak keseluruhan kehidupan anak yang mempunyai kesulitan-kesulitan berkaitan dengan kemampuan bersosialisasi, mengatur emosi diri,dan meningkatkan daya fikir.

Maka implementasi Tari Kupu-kupu sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk anak usia pra sekolah dengan menggunakan metode gerak dan lagu, dimana anak akan mampu belajar dan berkeksplorasi dengan nyaman dan menyenangkan. Melalui metode ini guru mengkolaborasikan berbagai pendekatan pembelajaran yang dilakukan diluar dan didalam ruangan. Melalui pembelajaran ini anak dapat mengembangkan gerak tubuh melalui nyanyian, menselaraskan antara pikiran dan tubuh (koordinasi tubuh), mengembangkan kelincahan, kekuatan dan keseimbangan tubuh, serta koordinasi mata dengan tangan dan kaki. Dengan pembelajaran tersebut pada anak PAUD Tunas Bangsa sudah terkoordinir dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah melalui implementasi tari kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu dapat meningkatkan fisik motorik kasar pada anak kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Rejotangan Kabupaten Tulungagung? Alternatif pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan gerakan-gerakan tubuh melalui implementasi tari kupu-kupu dengan metode gerak dan lagu sehingga dapat dijadikan kegiatan rutin di sekolah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Implementasi Tari Kupu-kupu Menggunakan Metode Gerak dan Lagu pada Anak Kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Rejotangan Tulungagung" dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui melalui implementasi tari kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu dapat meningkatkan fisik motorik kasar pada anak.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Fisik Motorik

a. Pengertian Kemampuan Fisik Motorik

Kegiatan motorik kasar adalah menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah otak dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam. Motorik kasar sangat penting dikuasai oleh seseorang karena bisa melakukan aktivitas sehari-hari, tanpa mempunyai gerak yang bagus akan ketinggalan dari orang lain, seperti berlari, melompat, mendorong, melempar, menangkap, menendang dan lain sebagainya. Kegiatan itu memerlukan dan menggunakan otot-otot besar pada tubuh seseorang.

b. Fungsi Motorik Kasar

Pengembangan kemampuan dasar anak dilihat dari kemampuan motoriknya, sehingga guru-guru PAUD perlu membantu mengembangkan keterampilan motorik anak dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan motorik kasar anak, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil. Kompetensi anak PAUD yang diharapkan dapat dikembangkan guru saat anak memasuki lembaga pra sekolah/PAUD adalah anak mampu melakukan aktivitas motorik serta terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan kesiapan untuk menulis, keseimbangan, dan melatih keberanian

Menurut Mutohir dan Gusril (2004) berpendapat bahwa fungsi pengembangan motorik kasar pada AUD sebagai berikut :

1) Melatih keterampilan/ketangkasan gerak dan berpikir anak.
2) Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak.
3) Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.
4) Meningkatkan perkembangan emosional anak.

5) Meningkatkan perkembangan sosial anak.
6) Menumbuhkan perasaan menyenangi dan memahami manfaat kesehatan pribadi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Fisik Motorik Anak

Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir (Hurlock,2000).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak :

1) Kematangan.
2) Urutan.
3) Latihan.
4) Motivasi.
5) Pengalaman.

d. Metode Pengembangan Fisik Motorik di PAUD

Metode merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk mengembangkan motorik anak guru dapat menerapkan metode-metode yang akan menjamin anak tidak mengalami cidera dan menyesuaikannya dengan karakteristik anak PAUD. Hal-hal yang perlu dilakukan guru dalam pemilihan metode meningkatkan motorik anak PAUD adalah menciptakan lingkungan yang aman dan kegiatan yang menantang, menyediakan tempat, bahan dan alat yang dipergunakan dalam keadaan baik, serta membimbing anak mengikuti kegiatan tanpa menimbulkan rasa takut dan cemas dalam menggunakannya.

Metode yang sesuai adalah :

1) Metode demonstrasi
2) Metode praktek langsung
3) Metode gerak dan lagu

e. Media untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Anak PAUD

1) Media benda asli/sebenarnya
2) Media benda tidak asli/tiruan
3) Media CD

2. Implementasi Tari Kupu-kupu

a. Jenis-jenis Tari

Tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan berbentuk gerak tubuh yang diperhalus melalui estetika. Tari untuk anak usia dini menurut Desfina (2005) adalah gerak berirama yang ritmis dan indah sesuai dengan karakter perkembangan anak usia dini.

Berikut adalah jenis-jenis tari yang ada di Indonesia menurut Kussudiardjo (2000) :

1) Tari Tradisional, merupakan bentuk tarian yang sudah lama ada. Tarian ini diwariskan secara turun temurun. Sebuah tarian tradisional biasanya mengandung nilai filosofis, simbolis dan religius. Semua aturan ragam gerak tari tradisional, formasi, busana, dan riasnya hingga kini tidak banyak berubah
2) Tari Tradisional Klasik. Dikembangkan oleh para penari kalangan bangsawan istana. Aturan tariannya biasanya baku atau tidak boleh diubah lagi. Gerakannya anggun dan busananya cenderung mewah. Fungsi : sebagai sarana upacara adat atau penyambutan tamu kehormatan
3) Tari Tradisional Kerakyatan Berkembang di kalangan rakyat biasa. Gerakannya cenderung mudah ditarikan bersama juga iringan musik. Busananya relatif sederhana. Sering ditarikan pada saat perayaan sebagai tari pergaulan.
4) Tari Kreasi Baru, merupakan tarian yang lepas dari standar tari yang baku. Dirancang menurut kreasi penata tari sesuai dengan situasi kondisi dengan tetap memelihara nilai artistiknya. Tari kreasi baik sebagai penampilan utama maupun sebagai tarian latar hingga kini terus berkembang dengan iringan musik yang bervariasi, sehingga muncul istilah tari modern. Pada garis besarnya tari kreasi dibedakan menjadi dua golongan yaitu :
   a) Tari Kreasi Baru Berpolakan Tradisi
   b) Tari Kreasi Baru Tidak Berpolakan Tradisi (Non Tradisi)
5) Tari Kontemporer, Gerakan tari kontemporer simbolik terkait dengan koreografi bercerita dengan gaya unik

dan penuh penafsiran. Seringkali diperlukan wawasan khusus untuk menikmatinya. Iringan yang dipakai juga banyak yang tidak lazim sebagai lagu dari yang sederhana hingga menggunakan program musik komputer seperti Flutyloop

b. Pengertian Implementasi Tari Kupu-kupu

Menurt Hurlock (2000) implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, kalau dalam kamus besar Bahasa Indonesia, implementasi tari kupu-kupu adalah pelaksanaan/penerapan tari kupu-kupu pada anak yang kemudian dijalankan sepenuhnya agar bisa dilaksanakan dengan baik.

c. Kelengkapan yang Dibutuhkan untuk Implementasi Tari Kupu-kupu

Pada pembelajaran di PAUD Tunas Bangsa Rejotangan Tulungagung, untuk kelengkapan yang dibutuhkan dalam tarian kupu-kupu adalah :

1) Ruang yang luas
2) CD
3) Selendang/kain yang dibuat seperti sayap kupu-kupu

d. Prosedur Implementasi Tari Kupu-kupu

1) Guru menyiapkan tempat
2) Guru menyiapkan CD untuk memutar tarian kupu-kupu
3) Guru menyiapkan selendang/kain yang menyerupai sayap kupu-kupu yang akan digunakan
4) Guru memberi contoh tarian kupu-kupu tersebut.
5) Guru dan anak menari bersama tarian kupu-kupu.

e. Fungsi Implementasi Tari Kupu-kupu bagi Perkembangan Anak

Fungsi implementasi tari kupu-kupu bagi perkembangan anak adalah untuk melatih kemampuan motorik kasar, mengembangkan gerak tubuh melalui nyanyian, menselaraskan antara pikiran dan tubuh (koordinasi tubuh), mengembangkan kelincahan, kekuatan dan keseimbangan tubuh, serta koordinasi mata dengan tangan dan kaki.

3. Metode Gerak dan Lagu

Bahan-bahan gerak adalah jari-jari tangan, pergelangan tangan, kaki, tangan, kepala, mata dan sebagainya. Bahan-bahan tersebut dapat berdiri sendiri atau bergabung dan berurutan antara anggota badan yang satu dengan lainnya.

Dalam melakukan gerakan, seseorang secara sadar maupun tidak telah melakukan suatu gerakan yang dipimpin dan dilakukan dengan bimbingan ritme, sedangkan koordinasi gerak adalah suatu kemampuan manusia dalam melakukan gerak, kekuatan, arah, dan kecepatan yang harmonis . Dengan koordinasi gerak ini seseorang menjadi bugar sehingga dapat melaksanakan kegiatan atau pekerjaan secara efisien tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan dengan musik yang diinterpretasikan anak menurut caranya masing-masing. Akan tetapi sebelum anak mampu melakukan gerak yang ekspresif ini, terlebih dahulu ia harus menguasai variasi-variasi dari gerakan tubuhnya. Dengan belajar melalui gerakan, maka anak dapat berlajar tentang dirinya dan dunianya

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang gerak dan lagu Tari Kupu-kupu pernah dilakukan oleh Wijiastutik (2012) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Tari Kupu-kupu pada Kelompok B di TK Pertiwi Pesudukuh Bagor Nganjuk". Hasil penelitian Wijiastutik menunjukkan bahwa pembelajaran gerak dan lagu melalui tari kupu-kupu dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak.

Hal ini terlihat dari perilaku anak yang lebih tertib dan memberi respon yang baik. Peningkatan juga terlihat dari jumlah anak yang mencapai ketuntasan yaitu pada siklus I hanya 36,66% (11 anak) yang tuntas, dan pada siklus III sebanyak 82,6% (19 anak) yang tuntas.

C. Kerangka Berfikir

Perkembangan fisik pada anak-anak pra sekolah syarat dramatis, perkembangannya cenderung lebih lambat dan lebih stabil dibandingkan dengan masa bayi. Beberapa pengaruh penting pada perkembangan fisik selama masa pra sekolah adalah perubahan kemampuan otak, ketrampilan motorik kasar dan halus serta kesehatan anak.

Pada usia ini anak selalu melakukan aktifitas gerak fisik, sehingga tampak selalu aktif bergerak ,waktu istirahat makin berkurang selalu memiliki aktifitas. Agar bisa tumbuh dan berkembang baik anak usia pra sekolah juga perlu meningkatkan perkembangan motorik kasarnya karena motorik kasar merupakan gerakan yang melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak. Dapat ditegaskan bahwa kegiatan motorik kasar adalah menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah otak dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam gerakan-gerakan tubuh menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan dengan musik atau lagu. Melalui implementasi tari kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan fisik motorik kasar anak.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B PAUD Tunas Bangsa Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah kelompok B yaitu 20 anak, terdiri atas 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Anak kelompok B ini menjadi sasaran sekaligus sebagai data penelitian.

Penelitian pada kelompok B ini dengan pertimbangan anak kelompok B kurang termotivasi dengan pelajaran fisik motorik yang sudah ada. Selain itu dalam pembelajaran guru hanya memberikan gerakan-gerakan yang monoton dengan hanya menggunakan hitungan. Kegiatan pembelajaran ini membutuhkan tempat yang luas sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini untuk meningkatkan fisik motorik melalui implementasi tari kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu

B. Prosedur Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Kolaboratif digunakan karena peneliti bekerjasama dengan guru kelas/fasilitator untuk mengobservasi ketika pembelajaran. PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 3 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 4 langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

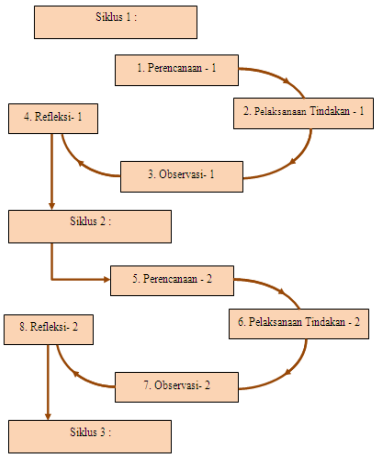

Gambar 3.1
Model penelitian menurut Kemmis dan Taggar

1. Siklus I

a. Perencanaan
   1) Menyiapkan rencana pembelajaran, RKM, dan RKH
   2) Menyiapkan lagu kupu-kupu
   3) Menyiapkan gerakan-gerakan yang akan diajarkan
   4) Membuat observasi pembelajaran
   5) Mempersiapkan tempat atau lokasi

b. Pelaksanaan Tindakan
   1) Melakukan kegiatan pemanasan
   2) Memberi contoh dan menjelaskan gerakan-gerakan
   3) Mendemonstrasikan gerakan-gerakan
   4) Melakukan pendinginan bersama anak
   5) Memberikan bimbingan dan motivasi pada anak yang belum mau melakukan kegiatan pembelajaran

c. Observasi/pengamatan
   1) Melakukan pengamatan kepada anak yang sekiranya anak mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan gerakan.
   2) Keaktifan anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan evaluasi diadakan refleksi untuk menentukan hasil pembelajaran. Hal ini akan berlanjut sejauh mana keberhasilan dalam proses strategi pengamatan dan keberhasilan dalam modul pembelajaran.

2. Siklus II
   a. Perencanaan
      Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I
   b. Pelaksanaan Tindakan
      Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan refleksi pada siklus 1
   c. Observasi/pengamatan
      Peneliti melakukan pengamatan dengan indikator yang diamati sama dengan siklus 1.
   d. Refleksi
      Peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan mengenai keberhaislan maupun kendala serta hasil dari penilaian anak didik.
3. Siklus III
   a. Perencanaan
      Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus II
   b. Pelaksanaan Tindakan
      Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan refleksi pada siklus II
   c. Observasi/pengamatan
      Peneliti melakukan pengamatan dengan indikator yang diamati sama dengan siklus II.
   d. Refleksi
      Peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan unjuk kerja, penugasan dan hasil pengamatan pada siklus III. Kemudian peneliti menganalisis serta membuat kesimpulan tentang keberhasilan kemampuan fisik motorik melalui implementasi tari kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu.

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan fisik motorik melalui Implementasi Tari Kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu pada anak kelompok B PAUD Tunas Bangsa Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap pelaksanaan tindakan PTK.
2. Tehnik dan Instrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan fisik motorik anak kelompok B PAUD Tunas Bangsa Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung dikumpulkan dengan tehnik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja sebagai berikut :
      1) Subyek yang dinilai
         Anak kelompok B PAUD Tunas Bangsa Rejotangan
      2) Kemampuan yang dinilai
         kemampuan fisik motorik
      3) Indikator
         Menari / senam menurut musik yang didengar (Fm.k ; 13).
      4) Tehnik penilaian
         unjuk kerja
      5) Prosedur
         a) Guru menyiapkan tempat, CD, dan selendang sayap kupu-kupu
         b) Guru membantu anak memakai selendang sayap kupu-kupu
         c) Anak diminta menempati tempat yang sudah ditentukan oleh guru
      6) Kriteria Penilaian
         a) Anak mendapat ☆☆☆☆ jika anak mampu menari Tari Kupu-kupu seperti yang di contohkan guru.
         b) Anak mendapat ☆☆☆ jika anak mampu menari Tari Kupu-kupu tanpa bantuan guru
         c) Anak mendapat ☆☆ jika anak mampu menari Tari Kupu-kupu dengan bantuan guru
         d) Anak mendapat ☆ jika anak belum mampu menari Tari Kupu-kupu
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar atau pedoman observasi yang tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru Proses Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Apakah guru melakukan kegiatan awal sesuai		

	rencana?		
2.	Apakah guru melaksanakan kegiatan inti sesuai rencana?		
3.	Apakah guru melaksanakan kegiatan akhir sesuai rencana?		
4.	Apakah guru melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana?		
5.	Anak mendengarkan ketika guru membimbing kegiatan fisik motorik melalui kegiatan menari.		
6.	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.		
7.	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		
8.	Anak senang ketika menari kupu-kupu.		
9.	Anak antusias dalam menari kupu-kupu.		
10.	Anak aktif dalam pembelajaran menari.		
11.	Anak mengikut kegiatan menari hingga selesai.		

.Tabel 3.2
Lembar Penilaian Unjuk Kerja Anak

No	Nama	Aspek yang Dinilai											
		Mampu menirukan gerakan seperti contoh				Kelincahan anak dalam meniru gerakan				Keberanian anak dalam mengikuti kegiatan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut

1. Menghitung kriteria keberhasilan anak dalam belajarnya digunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$X = \frac{(n \times 4)(n \times 3)(n \times 2)(n \times 1)}{N \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan
X = Prosentase rata-rata keberhasilan belajar
n = Jumlah perolehan skor
N = Jumlah siswa
1,2,3, 4 = Bobot/skor perolehan bintang

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) mulai tindakan siklus I, setelah tindakan siklus II dan setelah tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama enam bulan mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan Maret 2015.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di PAUD Tunas Bangsa Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung pada anak kelompok B tahun pelajaran 2014/2015 dengan kegiatan menari kupu-kupu dengan menggunakan metode gerak dan lagu. Dengan jumlah murid seluruhnya yang hadir 20 anak..

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi 4 tahap yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan

keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (15 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan/ Observasi
   d. Tahap Refleksi
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (22 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan/ Observasi
   d. Tahap Refleksi
4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (29 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan/ Observasi
   d. Tahap Refleksi

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan fisik motorik kasar melalui kegiatan menari Tari Kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu pada anak kelompok B PAUD Tunas Bangsa Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung dari siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan distribusi frekuensi nilai anak seperti tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Penelitian Siklus I, II, dan III dalam Kegiatan Menari Tari Kupu-kupu Menggunakan Metode Gerak dan Lagu

No	Siklus	Aspek yang Dinilai			Rata-rata
		Mampu meniru gerakan seperti contoh	Kelincahan anak dalam meniru gerakan	Keberanian anak dalam mengikuti kegiatan	
1	I	41,25%	58,75%	60%	53,33%
2	II	52,5%	67,5%	71,25%	63,75%
3	III	75%	82,5%	90%	82,50%

Dari data diatas diketahui bahwa kema Dari data diatas diketahui bahwa kemampuan fisik motorik kasar melalui implementasi tari kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu pada siklus I anak masih kesulitan. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase rata-rata ketuntasan belajar anak sebesar 53,33%. Untuk meningkatkan ketuntasan belajar anak pada siklus II guru memberikan bimbingan dengan cara memberi contoh gerak satu persatu, mengulang ulang gerakan, dan memotivasi anak,sehingga pada siklus II rata-rata ketuntasan anak meningkat menjadi 63,75%. Pada siklus III diperoleh hasil yang lebih baik lagi yaitu rata-rata ketuntasan menjadi 82,50%. Ternyata pembelajaran melalui kegiatan menari sangat efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan fisik motorik anak.

2. Pengambilan Simpulan

Dari data yang diperoleh pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Tindakan pembelajaran melalui implementasi Tari Kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar melalui kegiatan menari Tari Kupu-kupu dengan menggunakan metode gerak dan lagu pada anak kelompok B PAUD Tunas Bangsa Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015" diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian tindakan kelas mengenai kegiatan menari Tari Kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu pada anak kelompok B PAUD Tunas Bangsa

Rejotangan ini peneliti tidak mengalami kendala.

2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran adalah keterbatasan dalam memberikan kesempatan anak untuk melakukan unjuk kerja yang lebih lama, hal ini karena alokasi waktu pembelajaran tidak mencukupi. Untuk itu peneliti berusaha memaksimalkan waktu dengan sebaik mungkin.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui implementasi Tari Kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kelompok B PAUD Tunas Bangsa Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas ini bahwa meningkatnya perkembangan fisik motorik kasar anak melalui kegiatan menari Tari Kupu-kupu menggunakan metode gerak dan lagu, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru PAUD Tunas Bangsa
   a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi guru untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.
   b. Guru harus lebih kreatif dalam menciptakan gerakan-gerakan dengan cara gerakan sederhana agar mudah ditirukan oleh anak, namun tetap menarik bagi anak sehingga anak senang melakukan kegiatan pembelajaran.
   c. Guru harus lebih aktif dan memberikan reward pada anak dalam setiap pembelajaran agar anak didik terdorong untuk ikut langsung dalam kegiatan menari.
2. Bagi Lembaga PAUD Tunas Bangsa
   a. Bagi lembaga PAUD Tunas Bangsa Implementasi Tari Kupu-kupu sebagai salah satu alternatif pembelajaran fisik motorik yang menyenangkan bagi anak, sehingga anak akan mampu belajar dan bereksplorasi dengan nyaman dan menyenangkan.
   b. Kegiatan pembelajaran melalui kegiatan menari menggunakan metode gerak dan lagu dapat dilaksanakan setiap seminggu sekali agar perkembangan fisik motorik kasar anak dapat tercapai secara optimal dan kebugaran anak akan lebih meningkat.
3. Bagi Orang Tua PAUD Tunas Bangsa
   a. Bagi orang tua sebaiknya jangan terlalu banyak melarang dan melindungi anak dalam aktivitas gerakan fisik, karena akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.
   b. Sebaiknya orang tua selalu mengawasi, membimbing dan memotivasi anak dalam usaha meningkatkan fisik motorik anak,terutama saat berada dirumah dengan mengarahkan anak pada kegiatan yang bermanfaat bagi perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan AUD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*. Jakarta: Rineka Cipta.

Desfina. 2005. *Belajar Seni Tari untuk Anak Usia TK.* FIP UPI Bandung. Tidak diterbitkan.

Haditono, S.R. 1991. *Psikologi Perkembangan.* Yogyakarta: UGM.

Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari.* Terj. Sumandijo Hadi. Yogyakarta: ISI.

Hurlock, Elisabeth, H., (2000) Perkembangan Anak Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Ibrahim, Syahodih. 1992. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Kamtini & Wardi, H. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di TK.* Jakarta: Depdiknas.

Kartini. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di TK.* Jakarta: Depdiknas.

Kuntjojo, 2014. *Sistematika Skripsi PTK. Hangou.* Tidak diterbitkan.

Kussudiardjo, Bagong. 2000. *Dari Klasik hingga Kontemporer.* Jakarta: Padepokan Press.

Mulyana, Sumantri. Johar Permana. 2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: CV. Maulana.

Mutohir, Toha Cholik dan Gusril. 2004. *Perkembangan Motorik pada Anak-anak.* Jakarta: Depdiknas.

Panduan Penulisan Karya Ilmiah Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2012. Kediri: UNP Kediri.

Saputra, M. Yudha. 2006. *Bermain-main dan Permainan.* Jakarta: PT. Gerasindo.

Sheppard, Philip. 2007. *Music Makes Your Child Smarter: Peran Musik dalam Perkembangan Anak.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

Soeryodiningrat. 1986. *Babad Lan Mekaring Djoget Djawi.* Yogyakarta: Komp. Buning.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan AUD.* Jakarta: PT. Indeks.

Sujiono. 2007. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukamti, Endang Rini. 2007. *Diklat Perkembangan Motorik.* Yogyakarta: PKO FIK UNY.

Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkembangan Khusus.* Jakarta: Depdiknas.

Wijiastutik, Eka. 2012. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Tari Kupu-kupu pada Kelompok B di TK Pertiwi Pesudukuh Bagor Nganjuk.*

Kediri, 21 April 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.	**Rosa Imani Khan, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0705068602